

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi islam tidak hanya berhenti pada tingkatan ekonomi makro, tetapi telah mulai menyentuh sektor paling bawah yaitu mikro. Lahirnya lembaga keuangan mikro islam yang berorientasi sebagai lembaga sosial keagamaan, kemudian populer dengan istilah BMT. Munculnya BMT sebagai lembaga keuangan mikro islam yang bergerak pada sektor riil masyarakat bawah dan menengah, disamping itu juga, peranan lembaga ekonomi Islam yang berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengantarkan masyarakat yang berada di daerah-daerah untuk terhindar dari sistem bunga yang di terapkan oleh bank konvensional.¹

BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *bait at tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit seperti zakat, infaq, shadaqah. Sedangkan *baitut tamwil* sebagai usaha pengumpulan dana penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil berdasarkan prinsip syari'ah.²

Salah satu aspek yang paling berperan dalam menunjang kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan bagi anak merupakan kebutuhan mutlak

¹ Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta:PT.ISEC Consulting Indonesia,2008, h.23

²Dadan muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta:Safiria Insania Press,2008, h. 39

yang harus di penuhi setiap orang tua. Namun mahalnya biaya pendidikan dari tahun ke tahun merupakan problem utama yang harus di hadapi sebagian besar keluarga di Indonesia. Tak heran jika banyak anak muda bangsa ini yang terpaksa meninggalkan bangku sekolah karena tidak mampu membayar uang sekolah.

BMT yang pada dasarnya adalah menjalankan misi sosial haruslah ikut berperan serta dalam menangani masalah pendidikan ini. Dari permasalahan tersebut, maka BMT Al Hikmah Ungaran meluncurkan produk yang bernama SimPel atau Simpanan Pelajar, dimana produk tersebut di harapkan mampu membantu menangani permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat berkaitan dengan biaya pendidikan dan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Menabung adalah tindakan yang di anjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak di inginkan. Dalam Al- Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, misalnya: Q.S An Nisa "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman / taqwa) maupun secara ekonomi

harus di pikirkan langkah-langkah perencanaanya. Salah satu perencanaanya adalah menabung

Oleh karena itu dalam proses penghimpunan dana simpanan khususnya, pihak BMT perlu melakukan berbagai upaya agar masyarakat tertarik dan dapat memanfaatkan produk tabungan pendidikan demi kemajuan perekonomian dan pendidikan putra putri di masa depan. Pihak BMT Al Hikmah Ungaran di harapkan mampu meyakinkan masyarakat untuk mempercayakan dananya agar di kelola sehingga dapat bermanfaat secara optimal.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika magang di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran Cabang Babadan, penulis menemukan salah satu produk penghimpunan dana yaitu produk tabungan syari'ah yang di sebut SimPel. SimPel ini merupakan simpanan yang di tujukan kepada para pelajar dan mahasiswa yang menginginkan, memiliki rekening simpanan yang akan terus bertumbuh dan berkesempatan untuk mengajukan beasiswa bagi pelajar yang berprestasi agar dana tesimpan dengan aman dan bila di butuhkan dapat di ambil sewaktu-waktu, uang yang di simpan tidak di kenakan biaya administrasi bulanan.³

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai KSPPS BMT Al-Hikmah khusunya mengenai tabungan karena dalam sebuah lembaga keuangan penghimpunan dana (*funding*) merupakan salah satu hal terpenting untuk kelancaran operasionalnya.⁴

³ Brosur Produk Simpanan di BMT Al-Hikmah

⁴ Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009. h.101

Untuk itu penulis dalam rangka pemenuhan Tugas Akhir (TA) yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan proses akademiknya di Program D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang, penelitian ini membahas topik “MEKANISME DAN UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH ANGGOTA PADA PRODUK SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) DI KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN CABANG BABADAN”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis ingin memaparkan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan prosedur dan mekanisme tabungan simpel di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme simpanan pelajar di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran Cabang Babadan?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan produk simpanan pelajar KSPPS BMT Al- Hikmah Ungaran Cabang Babadan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Dalam penulisan tugas akhir ini, ada beberapa tujuan yang ingin di capai oleh penulis, antara lain yaitu:

- 1) Mengetahui produk lembaga keuangan secara mendalam
- 2) Memahami pelaksanaan produk simpanan pelajar di BMT Al-Hikmah Ungaran.

2. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penjelasan yang di paparkan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis tentang strategi meningkatkan jumlah nasabah

b. Bagi lembaga keuangan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan jumlah nasabah terutama pada produk simpanan pelajar

c. Bagi fakultas

Sebagai referensi dan informasi kepada pembaca mengenai upaya meningkatkan jumlah nasabah. Serta penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin menganalisis lebih jauh.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk penelaahan yang lebih konprehensif, maka penyusun berusaha untuk melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang mempunyai relevan terhadap topik yang di teliti oleh peneliti, dan juga menggunakan sumber yang relevan termasuk menggunakan literatur guna memperkuat penelitian.

Berdasarkan pencermatan penyusun sudah ada yang meneliti tentang lembaga keuangan islam, namun belum ada penelitian tentang mekanisme dan

upaya meningkatkan jumlah nasabah pada produk simpana pelajar (SIMPEL) di BMT Al-Hikmah Ungaran Cabang Babadan.

Adapun penelitian tentang perbankan islam menurut pengamatan penyusun adalah penelitian yang di lakukan oleh:

- a. Ristiana Ella Rahmawati, yaitu mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, dalam Tugas Akhirnya “Strategi Pemasaran Produk SiGadis pada BMT Al-Hikmah dalam meningkatkan jumlah nasabah” Tahun 2016, tugas akhir ini membahas tentang bagaimana strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota dan bagaimana implementasi strategi pemasaran yang di terapkan pada penjualan produk SiGadis di BMT Al-Hikmah.
- b. Dzikri Hafidzhuddin, yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, dalam Tugas Akhirnya “Strategi Pemasaran Produk Simpanan Pendidik (SIRENCANA) di BMT Hudatama Semarang” Tahun 2016, Tugas Akhir ini membahas tentang bagaimana strategi pemasaran dan bagaimana prosedur operasional produk simpanan pendidikan di BMT HUDATAMA Semarang.
- c. Arief Nurhidayat, yaitu mahasiswa IAIN Purwokerto, dalam Tugas Akhirnya “Upaya meningkatkan jumlah nasabah melalui strategi pemasaran produk tabungan ceriaku di PT BPRS Khasanah Ummat Purwokerto” Tahun 2016, Tugas Akhir ini membahas tentang bagaimana upaya meningkatkan jumlah nasabah melalui strategi pemasaran produk tabungan CERIAKU di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto”

Berdasarkan review penelitian terdahulu di atas, pembahasan tugas akhir penulis memiliki perbedaan. Perbedaan ini terletak pada bagaimana mekanisme dan upaya meningkatkan jumlah nasabah pada produk simpanan pelajar (SIMPEL) di BMT Al-Hikmah Ungaran.

E. Jenis Penelitian

- a. Studi Pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan dengan analisis yang akan di gunakan yaitu majalah, buku, artikel srta situs internet yang terkait dengan pembahasan dalam Tugas Akhir ini.
- b. Penelitian Lapangan, yang di peroleh melalui pusat referensi dengan cara terjun langsung ke lapangan (tempat penelitian) untuk melihat serta mengambil data-data secara langsung.

F. Data Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah:

- a. Data Primer, yaitu yang di peroleh secara langsung dari sumber dan atau hasil dari penelitian lapangan . untuk memperoleh data primer ini, penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan pihak BMT Al-Hikmah Ungaran Cabang Babadan terkait dengan permasalahan yang di bahas.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang di terima melalui studi dokumentasi yang ada hubungannya dengan materi tugasakhir ini. Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan melakukan kunjungan ke berbagai perpustakaan untuk mendapatkan data dari berbagai literatur.

Adapun jenis data yang di gunakan adalah menggunakan data primer (wawancara), data sekunder (studi kepustakaan) dan dengan data kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu skedar untuk melukiskan atau menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti, tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel (jalin menjalinya antarvariabel) yang di maksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial mengenai mekanisme dan upaya meningkatkan jumlah anggota pada produk Simpanan Pelajar di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran Cabang Babadan.

G. Subjek- Subjek Penelitian

Subjek - subjek penelitian menjelskan sebagai berikut:

- a. Subjek-subjek yang menjadi sumber informasi data adalah pihak - pihak BMT Al-Hikmah Ungaran yang terkait dan berkompeten dengan tujuan penelitian untuk mendapatkann data yang akurat mengenai mekanisme dan upaya meningkatkan jumlah anggota pada produk simpanan pelajar di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran Cabang Babadan.

Pada peneltian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Adapun unit analisisnya adalah mekanisme dan upaya meningkatkan jumlah nasabah pada produk simpanan pelajar.

Adapun obyek penelitian ini adalah mekanisme dan upaya meningkatkan jumlah nasabah pada produk simpanan pelajar

1. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵

Dalam penelitian tentang mekanisme dan upaya meningkatkan jumlah nasabah pada produk simpanan pelajar di BMT Al Hikmah Ungaran cabang Babadan, peneliti akan melakukan pengamatan dan peraturan secara sistematis mengenai fenomena peningkatan BMT Al Hikmah Ungaran Cabang Babadan. Adapun pengamatan tentang peningkatan melakukan pengamatan dalam kegiatan kegiatan yang di laksanakan dan menanyakan terhadap sumber terkait dengan penelitian. Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi dan kondisi BMT Al Hikmah Ungaran Cabang Babadan.

- b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh sebuah informasi dari teleewicara.⁶

⁵ Husain Umar, *research methods In Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, h.82

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2006, h. 229

Peneliti melakukan wawancara dengan bertatap muka langsung dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian. Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penyusunan dan mekanisme meningkatkan jumlah nasabah terutama pada produk simpanan pelajar BMT Al Hikmah Ungaran cabang Babadan. Adapun yang menjadi sumber dalam wawancara ini adalah manajer dan karyawan.

c. Literatur

Literatur adalah bahan atau sumber ilmiah yang biasa di gunakan untuk membuat suatu karya tulis ataupun kegiatan ilmiah lainnya, atau referensi ke sumber lain. Bentuk literatur bisa berupa softcopy atau hardcopy.yang di maksud softcopy adalah materi atau referensi yang berbentuk data komputer, sedangkan hardcopy adalah materi atau referensi yang berbentuk buku dan telah tercetak di kertas. Literatur dalam penulisan ini berasal dari wawancara dengan Manajer, Customer Service, Marketing, internet, buku-buku dari perpustakaan yang menjadi sumber materi penulisan materi penulisan tugas akhir ini.

2. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang dipakai untuk membantu dalam menggambarkan keadaan – keadaanyang mungkin terdapat dalam

situasi tertentu serta mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan

Data yang di peroleh akan di analisis dan di gambarkan secara menyeluruh dari fenomena yang terjadi pada praktek akad wadiah yad al dhamanah simpanan pelajar di KSPPS BMT Al-hikmah Ungaraan sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas bagaimana mekanisme simpanan pelajar tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, penulis menyusun tugas akhir sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian & manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang: 1). Pengertian dari simpanan pelajar BMT Al-Hikmah Ungaran. 2) pengertian akad wadiah menurut fatwa DSN Majelis Ulama Indonesia

BAB III GAMBARAN UMUM

Berisi tentang: 1) mekanisme Simpana Pelajar (SIMPEL) di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran, 2) upaya untuk meningkatkan Simpanan Pelajar (SIMPEL)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan , saran, dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN